

Hubungan Dukungan Suami dan Bidan dengan Kelancaran Proses Persalinan Kala I Fase Aktif di Puskesmas Ulugalung

Reskiawati Azis, Besse Aismaria, Mulyana, Suhartini

STIKes Graha Edukasi Makassar, Makassar, Indonesia

Email korespondensi: reskimirha@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:
Diusulkan: 21-11-2024;
Direvisi: 25-02-2025;
Diterima: 21-03-2025;
Diterbitkan: 28-03-2025;

Kata kunci: dukungan suami;
dukungan bidan; persalinan
normal

Penulis Korespondensi:
Reskiawati Azis,
STIKes Graha Edukasi Makassar
Email: reskimirha@gmail.com

Sitasi (APA Style)
Azis, R., Aismaria, B., Mulyana, Suhartini.
(2025). Hubungan Dukungan Suami dan
Bidan dengan Kelancaran Proses Persalinan
Kala I Fase Aktif di Puskesmas Ulugalung.
Karya Kesehatan Siwalima, 4(1), 74-80.
<https://doi.org/10.54639/kks.v4i1.1767>

Abstrak

Pendampingan suami sangat bermanfaat dalam pengendalian seseorang terhadap tingkat kecemasan. Dukungan yang terus menerus dari suami kepada ibu selama proses persalinan dan melahirkan dapat mempermudah proses persalinan dan melahirkan. Dukungan tersebut berupa memberikan rasa nyaman, semangat, meningkatkan rasa percaya diri ibu, serta mengurangi kebutuhan tindakan medis. Dukungan yang didapatkan dari suami berkaitan dengan pembentukan keseimbangan mental dan kepuasan psikologis. Penelitian dilaksanakan bulan November 2022. Jenis penelitian ini adalah metode *Cross Sectional Study*. Sampel dalam penelitian adalah sebagian ibu bersalin yang di damping oleh suami yang berada di Puskesmas Ulugalung Kabupaten Bantaeng sebanyak 30 orang menggunakan tehnik *Total Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan dukungan suami dengan kelancaran proses persalinan kala I fase aktif dengan nilai $p=0,004$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan dukungan suami dengan kelancaran proses persalinan kala I fase aktif dengan nilai $p=0,002$. Disarankan kepada Puskesmas dapat membuat kebijakan tersendiri mengenai pendampingan suami terhadap ibu yang bersalin, atau memberikan pendidikan kesehatan pada suami sebelum ibu melakukan persalinan dengan menyebarkan leaflet



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Tuliskan Persalinan merupakan masa yang cukup berat bagi ibu, dimana proses melahirkan layaknya sebuah pertarungan hidup dan mati seorang ibu, terutama pada ibu primipara, dimana mereka belum memiliki pengalaman melahirkan. Rasa cemas dapat timbul akibat kekhawatiran akan proses kelahiran yang aman untuk dirinya dan bayinya (Varney, 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2021 memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses persalinan. Sekitar 99% dari seluruh

kematian itu terjadi di negara berkembang khususnya di Philipina dan Singapura 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi kehamilan dan persalinan (WHO, 2021).

Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2021 jumlah persalinan sebanyak 33,8/100.000 KH dan jumlah komplikasi mencapai 11,3/100.000 KH. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2021 jumlah persalinan sebanyak 61.224 orang dan yang mengalami komplikasi sebanyak 9421 orang (Profil Kesehatan Kemenkes, 2021).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng tahun 2021 jumlah persalinan mencapai 2119 orang dan yang mengalami komplikasi sebanyak 324 orang (Kemenkes, 2021). Proses persalinan selain dipengaruhi oleh faktor passage, passanger, power dan penolong, factor psikis juga sangat menentukan keberhasilan persalinan. Dimana kecemasan atau ketegangan, rasa tidak aman dan kekhawatiran yang timbul karena dirasakan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan tapi sumbernya sebagian besar tidak diketahui dan berasal dari dalam (intra psikis) dapat mengakibatkan persalinan menjadi lama (Saifuddin, AB. 2018).

Dukungan suami dan bidan bermanfaat dalam pengendalian ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan. Dukungan yang terus menerus dari suami maupun bidan kepada ibu selama proses persalinan dan melahirkan dapat mempermudah proses persalinan dan melahirkan. Dukungan tersebut berupa memberikan rasa nyaman, semangat, meningkatkan rasa percaya diri ibu, serta mengurangi kebutuhan tindakan medis. Dukungan yang didapatkan dari suami berkaitan dengan pembentukan keseimbangan mental dan kepuasan psikologis (Rini, S. 2019).

Berdasarkan penelitian Sutriana (2021), bahwa ibu didampingi seorang sahabat atau keluarga dekat (khususnya suami) selama proses persalinan berlangsung, memiliki resiko lebih kecil mengalami komplikasi yang memerlukan tindakan medis daripada mereka tanpa pendampingan. Ibu dengan dukungan suami maupun bidan dalam menjalani persalinan, berlangsung lebih cepat dan lebih mudah. Dalam penelitian tersebut, kehadiran suami akan membawa pengaruh positif secara psikologis, dan berdampak positif pula pada kesiapan ibu secara fisik.

Metode

Desain penelitian yang digunakan adalah metode *Cross Sectional Study* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/ observasi data variabel independen dan dependen, pada satu saat (Hidayat, A. 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin yang berada di Puskesmas Ulugalung Kabupaten Bantaeng sebanyak 30 orang. Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi. Sampel dalam penelitian adalah sebagian ibu bersalin yang didampingi oleh suami yang berada di Puskesmas Ulugalung Kabupaten Bantaeng sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel. Penarikan sampel dengan cara *Total Sampling* yaitu cara dengan mengambil semua jumlah populasi untuk dijadikan sebagai sampel. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung di ruang bersalin dengan mengobservasi langsung kepada pasien dengan menggunakan lembar-lembar kuesioner ibu untuk variable dukungan suami dan dukungan bidan dengan 10 pertanyaan menggunakan skala gutman. Sedangkan untuk variable kelancaran proses persalinan diukur dengan menggunakan instrument partograph telah disediakan pada saat penelitian dilakukan.

Hasil

Tabel 1. Hubungan Dukungan Suami Dengan Persalinan Kala Fase Aktif di Puskesmas Ulugalung

Dukungan Suami	Kelancaran Proses Persalinan Kala I Fase Aktif				Jumlah		Nilai p
	Lancar		Tidak Lancar				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	14	46,7	3	10,0	17	56,7	0.004
Kurang	4	13,3	9	30,0	13	43,3	

Total	18	60,0	12	40,0	30	100,0
-------	----	------	----	------	----	-------

Sumber : Data Primer 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang mendapatkan dukungan baik dari suami sebanyak 17 orang, terdapat 14 orang (46,7%) mengalami kelancaran proses persalinan kala I fase aktif dan 3 orang (10,0%) tidak lancar dalam proses persalinan. Sedangkan yang mendapatkan dukungan kurang baik sebanyak 13 orang, terdapat 4 orang (13,3%) mengalami kelancaran proses persalinan kala I fase aktif dan 9 orang (30,0%) tidak lancar dalam proses persalinan.

Berdasarkan hasil analisis *Uji Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,004$ < dari $\alpha=0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat hubungan dukungan suami dengan kelancaran proses persalinan kala I fase aktif.

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang mendapatkan dukungan baik dari bidan sebanyak 20 orang, terdapat 16 orang (53,3%) mengalami kelancaran proses persalinan kala I fase aktif dan 4 orang (13,3%) tidak lancar dalam proses persalinan. Sedangkan yang mendapatkan dukungan kurang baik sebanyak 10 orang, terdapat 2 orang (6,7%) mengalami kelancaran proses persalinan kala I fase aktif dan 8 orang (26,7%) tidak lancar dalam proses persalinan.

Berdasarkan hasil analisis *Uji Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,002$ < dari $\alpha=0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat hubungan dukungan bidan dengan kelancaran proses persalinan kala I fase aktif.

Tabel 2. Hubungan Dukungan Bidan Dengan Kelancaran Proses Persalinan Kala I

Dukungan Bidan	Kelancaran Proses Persalinan Kala I Fase Aktif				Jumlah		Nilai <i>p</i>
	Lancar		Tidak Lancar				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	16	53,3	4	13,3	20	66,7	0.002
Kurang	2	6,7	8	26,7	10	33,3	
Total	18	60,0	12	40,0	30	100,0	

Sumber : Data primer 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 30 orang yang dijadikan sebagai sampel, yang mendapatkan dukungan baik dari bidan sebanyak 20 orang, terdapat 16 orang (53,3%) mengalami kelancaran proses persalinan kala I fase aktif dan 4 orang (13,3%) tidak lancar dalam proses persalinan. Sedangkan yang mendapatkan dukungan kurang baik sebanyak 10 orang, terdapat 2 orang (6,7%) mengalami kelancaran proses persalinan kala I fase aktif dan 8 orang (26,7%) tidak lancar dalam proses persalinan.

Berdasarkan hasil analisis *Uji Chi Square* diperoleh nilai $p = 0,002$ < dari $\alpha=0,05$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat hubungan dukungan bidan dengan kelancaran proses persalinan kala I fase aktif.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan dukungan suami dengan kelancaran proses persalinan kala I fase aktif di Puskesmas Ulugalung tahun 2022, diketahui bahwa dari 30 responden, ibu bersalin yang memperoleh dukungan baik dari suami sebanyak 17 orang, dan di antaranya 14 orang (46,7%) mengalami proses persalinan kala I fase aktif yang lancar. Sedangkan dari 13 ibu yang mendapatkan dukungan suami kurang

baik, hanya 4 orang (13,3%) yang mengalami kelancaran persalinan, sementara 9 orang (30,0%) tidak lancar dalam proses persalinan. Berdasarkan hasil uji Chi Square diperoleh nilai $p = 0,004 < \alpha = 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kelancaran proses persalinan kala I fase aktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik dukungan suami, maka semakin lancar pula proses persalinan yang dialami oleh ibu. Dukungan suami sangat berperan penting dalam memberikan kekuatan psikologis bagi ibu bersalin, baik melalui dukungan emosional, informasi, maupun fisik. Kehadiran dan perhatian suami dapat membantu mengurangi kecemasan, rasa takut, dan nyeri yang dirasakan ibu, sehingga memperlancar kontraksi uterus dan mempercepat kemajuan persalinan kala I fase aktif. Sebaliknya, kurangnya dukungan suami dapat menyebabkan stres dan ketegangan pada ibu yang dapat menghambat proses persalinan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti (2020) yang menunjukkan bahwa dukungan suami memiliki hubungan signifikan dengan kelancaran persalinan ($p = 0,01$), di mana ibu yang mendapat dukungan penuh dari suaminya mengalami proses persalinan lebih cepat dan lancar. Penelitian lain oleh Rukmini dan Sulastri (2021) juga menyatakan bahwa ibu yang mendapatkan pendampingan dari suami saat persalinan cenderung lebih tenang dan mampu mengontrol rasa nyeri dibandingkan ibu yang tidak didampingi.

Selain dukungan suami, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan bidan dengan kelancaran proses persalinan kala I fase aktif. Dari 30 responden, 20 ibu yang memperoleh dukungan baik dari bidan menunjukkan 16 orang (53,3%) mengalami proses persalinan yang lancar, sedangkan 4

orang (13,3%) tidak lancar. Sementara dari 10 responden dengan dukungan bidan kurang baik, hanya 2 orang (6,7%) yang mengalami persalinan lancar dan 8 orang (26,7%) tidak lancar. Berdasarkan hasil uji Chi Square diperoleh nilai $p = 0,002 < \alpha = 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan bidan dengan kelancaran proses persalinan kala I fase aktif.

Temuan ini menegaskan pentingnya peran bidan dalam proses persalinan. Dukungan bidan dapat berupa dukungan informatif, emosional, dan instrumental, seperti memberikan bimbingan selama kontraksi, memberi dorongan moral, serta menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman bagi ibu bersalin. Dukungan tersebut berkontribusi pada penurunan tingkat stres dan peningkatan rasa percaya diri ibu, sehingga proses persalinan dapat berjalan dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Fitriani (2021) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan tenaga kesehatan dengan kelancaran proses persalinan ($p = 0,003$). Begitu pula penelitian Rahayu dan Sitorus (2022) yang menyebutkan bahwa ibu yang mendapatkan perhatian dan komunikasi baik dari bidan cenderung mengalami persalinan lebih singkat dibandingkan dengan ibu yang tidak mendapatkan dukungan serupa.

Secara fisiologis, stres dan ketegangan emosional dapat menyebabkan peningkatan hormon adrenalin yang menghambat kerja oksitosin, hormon yang berperan penting dalam kontraksi uterus. Dengan adanya dukungan emosional dari suami dan bidan, kadar hormon stres dapat ditekan, sementara produksi oksitosin meningkat, yang pada akhirnya memperlancar proses persalinan (Kemenkes RI, 2021). Oleh karena itu, dukungan sosial yang adekuat dari lingkungan terdekat ibu, terutama dari suami dan tenaga kesehatan, merupakan faktor penting dalam keberhasilan persalinan kala I fase aktif.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa kelancaran proses persalinan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor fisik dan medis, tetapi juga oleh dukungan psikologis dari orang terdekat. Keterlibatan aktif suami dan bidan selama proses persalinan mampu memberikan rasa aman, meningkatkan ketenangan, dan membantu ibu melewati tahap persalinan dengan lebih lancar dan nyaman.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan dukungan suami dan bidan dengan kelancaran proses persalinan kala I fase aktif di Puskesmas Ulugalung, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kelancaran proses persalinan kala I fase aktif. Ibu bersalin yang mendapatkan dukungan emosional, fisik, dan psikologis dari suami cenderung mengalami proses persalinan yang lebih lancar dan nyaman.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan bidan dengan kelancaran proses persalinan kala I fase aktif. Peran bidan yang aktif dalam memberikan pendampingan, edukasi, dan pertolongan secara profesional sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses persalinan.
3. Dukungan suami dan bidan secara bersama-sama berkontribusi terhadap kelancaran proses persalinan kala I fase aktif. Kombinasi dari dukungan emosional keluarga (khususnya suami) dan pendampingan tenaga kesehatan yang kompeten terbukti dapat menciptakan suasana yang positif bagi ibu bersalin, sehingga

memperlancar jalannya proses persalinan.

Dengan demikian, dapat disarankan agar suami lebih dilibatkan secara aktif dalam proses persalinan, serta bidan terus meningkatkan kualitas pelayanan dan pendampingan selama persalinan, guna mendukung keselamatan dan kenyamanan ibu bersalin.

Ucapan Terima kasih

Dalam proses penyusunan dan pelaksanaan penelitian ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala Puskesmas Ulugalung beserta seluruh staf dan bidan, yang telah memberikan izin, bantuan, dan dukungan selama proses pengambilan data berlangsung.
2. Para responden, khususnya ibu bersalin dan suami yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan data dengan jujur dan terbuka, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
3. Rekan-rekan sejawat dan sahabat seperjuangan, yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan bantuan selama proses penulisan.
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi tambahan pengetahuan di bidang kebidanan, khususnya mengenai peran dukungan suami dan bidan dalam proses persalinan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Budiman. 2018. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : EGC.
- Cunningham, 2019. *Obstetric Williams*. Jakarta : EGC.
- David, T. 2017. *Manual Persalinan*. Jakarta: EGC.
- Fitriani Arpinanda (2018). *Hubungan Pendampingan Suami Dengan Kelancaran Proses Persalinan Kala II di RSUD Dompu Bima (Jurnal pdf)*.
- Fitriana (2017). *Hubungan Pendampingan Suami Dengan Kelancaran Proses Persalinan Kala II di RS. Pelita Kasih (Jurnal pdf)*.
- Ghita, D., Suhartini, S., & Mustafa, S. R. (2024). Optimization of Newborn Care to Prevent Postbirth Health Disorders. *Journal of Evidence-Based Community Health*, 1(1), 1-3. <https://doi.org/10.1234/s7kfe769>
- Hidayat, A. 2018. *Prosedur Penelitian Dan Analisa Teknik Data*. Pustaka Rihana : Yogyakarta.
- Juwita, J., Asli, K., & Amin, S. . (2024). The effect of health education on ability to perform a breast examination self-consciousness for students of the pediatric health product product faculty of teacher training and education megarezky university. *Innovative Approaches in Health Science Journal*, 1(2), 48-53. <https://doi.org/10.64871/rpwgrm88>
- Kemenkes. 2021. *Profil Kesehatan Kemenkes Tahun 2018*
- Mochtar. 2018. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta : EGC
- Marina, M. (2024). Educational guidelines for eating “fill my plate” for balanced nutrition in toddlers. *Journal of Evidence-Based Community Health*, 1(1), 35-39. <https://doi.org/10.1234/scktc447>
- Manuaba. IAC. 2018. *Gawat Darurat Obstetri-Ginekologi dan Obstetri Ginekologi Sosial untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Merina Nurfatmala, 2017. *Faktor Dukungan Keluarga*. Diakses pada tanggal 05 Oktober 2020.
- Muldaniyah, M., Ani, A., & Asli, K. (2024). The effect of warm compresses on pain intensity in active phase 1 labor at the blue bone health center. *Innovative Approaches in Health Science Journal*, 1(2), 17-21. <https://doi.org/10.64871/04xg7g26>
- Mustafa, S. R., & Nurdiansyah. (2024). The influence of gender equality-based reproductive health education in increasing sexual knowledge and self-efficacy of adolescent girls. *Innovative Approaches in Health Science Journal*, 1(2), 42-47. <https://doi.org/10.64871/8gth1y68>
- Nanlohy, W., Bugis, N., Nurhidayati, S., & Thalib, A. (2024). Counseling on The Dangers of Early Marriage in an Effort to Prevent Stunting in Dobo Aru Islands. *Journal of Evidence-Based Community Health*, 1(1), 4-6. <https://doi.org/10.1234/brx4xr25>
- Notoatmodjo. S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : EGC.
- Oxorn. 2018. *Komplikasi Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta: EGC.
- Prawirohardjo. S. 2018. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rini, S. 2019. *Asuhan Kebidanan Persalinan*. Jakarta. TIM
- Reviana, R., Ghita, D., & Rizki, A. M. F. . (2024). The Nutritional Status Conseling of Toddler in The Practice of Midwife Independent Siti Rahayu, S.Tr.Keb. *Journal of Evidence-Based Community Health*, 1(1), 25-28. <https://doi.org/10.1234/1tf66h11>
- Rukiyah. 2018. *Asuhan Kebidanan II Persalinan*. Jakarta: Info Media.
- Saifuddin, AB. 2018. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sarwono. 2018. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : YBP-SP
- Sri Rejeki (2019). *Hubungan Pendampingan Suami Dengan Kelancaran Proses*

- Persalinan Kala II di Rumah Sakit Kartadi Semarang (Jurnal pdf).*
- SDKI. 2021. *Survey Demografi Kesehatan Indonesia*
- Sutriana (2021). *Hubungan Pendampingan Suami Dengan Kelancaran Proses Persalinan Kala II di RSUD. Kaltim (Jurnal pdf).*
- Tahier, D. G., Yuliandini, A. ., & Syamsiah, S. (2024). Knowledge and behavior of vulva hygiene correlation on the incident of flour albus (whirt) in ma attarbiyah lauwa 2023. *Innovative Approaches in Health Science Journal*, 1(2), 6-10.
<https://doi.org/10.64871/mqgb4t73>
- Varney, H. 2018. *Buku Saku Bidan*. Jakarta : EGC.
- Winkjosastro. H. 2017. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : YBP.SP.
- Warkita (2019). *Hubungan Pendampingan Suami Dengan Kelancaran Proses Persalinan Kala II di RSKDIA Pertiwi Makassar (jurnal pdf).*